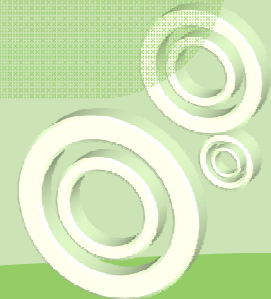


INDUSTRI

INDUSTRI

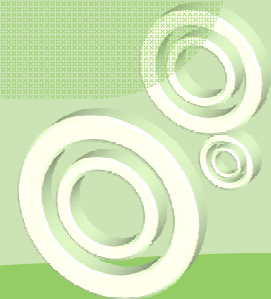
Istilah industri mempunyai 2 arti:

- Himpunan perusahaan2 sejenis
- Suatu sektor ekonomi yg didalamnya terdapat kegiatan produktif yg mengolah bahan mentah menjadi barang jadi atau $\frac{1}{2}$ jadi.



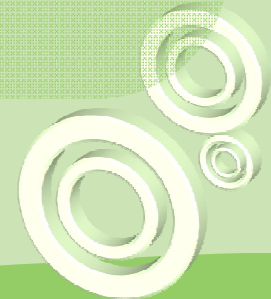
KELEBIHAN SEKTOR INDUSTRI

- Produknya memiliki dasar tukar yg tinggi
- Menciptakan nilai tambah yg lebih besar
- Produk variatif & bermanfaat
- Keuntungan bagi pelaku lebih tinggi
- Tidak bergantung musim.
- Penanganan produksinya bisa dikendalikan manusia.



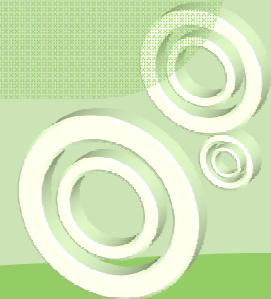
TEORI YG MELANDASI KEBIJAKAN INDUSTRIALISASI

- [Keunggulan Komparatif](#)
- [Keterkaitan industrial](#)
- [Penciptaan kesempatan kerja](#)
- [Loncatan teknologi](#)



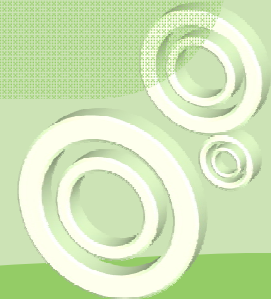
TEORI KEUNGGULAN KOMPARATIF

- Kelebihan: Efisiensi alokasi sumber daya
- Kelemahan: Pendekatannya yg menyandarkan pada sisi produksi → walaupun efisien dalam produksi tapi kalau tidak diminati konsumen tdk akan laku.



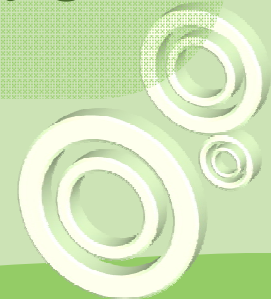
TEORI KETERKAITAN INDUSTRIAL

- Kelebihan: memperhatikan kemungkinan berkembangnya sektor lain
- Kelemahan: kurang memperhatikan efisiensi



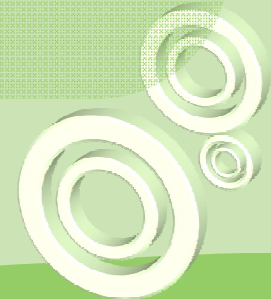
TEORI PENCIPTAAN LAPANGAN KERJA

- Kelebihan: manusiawi (menempatkan manusia sebagai agen pembangunan)
- Kelemahan: industri yg dibangun yg bersifat padat karya, banyak yg tdk memiliki kaitan luas dengan sektor lain sehingga tidak dapat menjadi sektor yg memimpin.



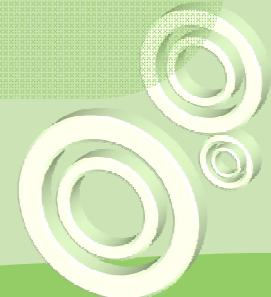
TEORI LONCATAN TEKNOLOGI

- Kelebihan: optimisme trhd teknologi, penggunaan industri berteknologi tinggi akan memacu kemajuan teknologi di industri lain
- Kelemahan: tidak peduli biaya, modal shgg potensial boros.



STRATEGI INDUSTRIALISASI

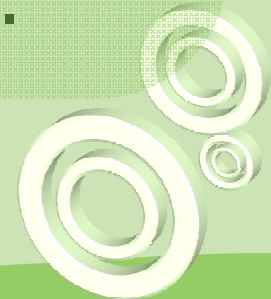
- Pola Substitusi Impor (orientasi ke dlm): Strategi industrialisasi yg mengutamakan pengembangan industri pengganti kebutuhan impor sejenis.
- Pola promosi Ekspor (orientasi ke luar): mengutamakan pengembangan industri yg menghasilkan barang ekspor.



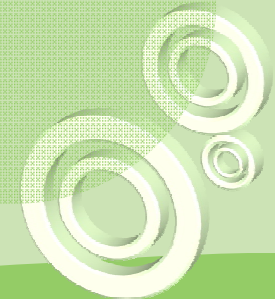
KLASIFIKASI INDUSTRI

UNTUK PERENCANAAN ANGGARAN NEGARA & ANALISIS PEMBANGUNAN PEMERINTAH MEMBAGI MENJADI:

- Subsektor industri pengolahan nonmigas
- Subsektor pengolahan minyak bumi
- Subsektor pengolahan gas alam cair.

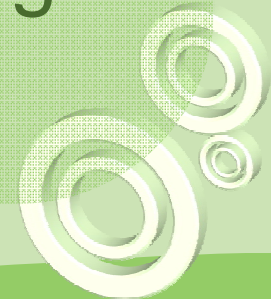


- UNTUK KEPERLUAN PENGEMBANGAN SEKTOR INDUSTRI:
- 1. Industri hulu
 - a. kimia dasar
 - b. mesin, logam dasar, dan elektronika
- 2. industri hilir
 - a. aneka industri
 - b. industri kecil



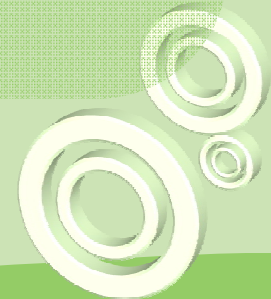
PENGGOLONGAN INDUSTRI BERDASAR SKALA USAHANYA:

- Industri Besar: pekerja 100orang/lebih
- Industri sedang: pekerja antara 20-99org
- Industri kecil: pekerja 5-19 org
- Industri rumah tangga: pekerja < 5org



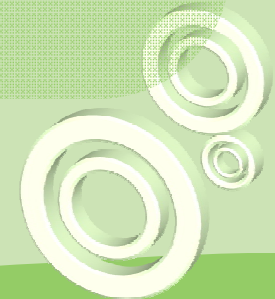
INDUSTRI YG BERPERAN PENTING DALAM PENDAPATAN NASIONAL

- Migas
- Nonmigas
- Tekstil
- Pakaian jadi
- Kulit
- Kimia



INDUSTRI YG BANYAK MENYERAP LAPANGAN KERJA

- 1/3 tenaga kerja terserap dlm industri makanan, minuman, & tembakau
- 1/4 tenaga kerja terserap dalam industri kayu & barang dari kayu
- 1/5 tenaga kerja terserap dlm industri tekstil & pakaian jadi.



KEBIJAKSANAAN PEMBANGUNAN INDUSTRI

- Pembangunan industri berspektrum luas yg berorientasi pada pasar internasional
- Pembangunan industri dengan percepatan teknologi
- Pembangunan industri bertumpu pd mekanisme pasar dg dunia usaha sbg pemeran utama
- Pembangunan industri yg mengutamakan tercapainya pertumbuhan bersamaan dg pemerataan



TITIK BERAT PEMBANGUNAN INDUSTRI

- Pengembangan industri berdaya saing kuat dg memanfaatkan keunggulan komparatif
- Menciptakan keunggulan kompetitif yg dinamis
- Memadukan iklim saling menunjang dlm pengembangan iklim usaha & investasi



Laporan Bank Dunia (1993), yang berjudul *Industrial Policy-Shifting into High Gear*, menemukan beberapa permasalahan struktural pada industri Indonesia.

Permasalahan struktural pada industri Indonesia adalah:

- (1) tingginya tingkat konsentrasi dalam perekonomian dan banyaknya **monopoli**, baik yang terselubung maupun terang-terangan pada pasar yang diproteksi;*
- (2) dominasi kelompok bisnis pemburu rente (rent-seeking) ternyata belum memanfaatkan keunggulan mereka dalam skala produksi dan kekuatan finansial untuk bersaing di pasar global;*
- (3) Lemahnya hubungan intra industri, sebagaimana ditunjukkan oleh minimnya perusahaan yang bersifat spesialis yang mampu menghubungkan klien bisnisnya yang berjumlah besar secara efisien.*

- *(4) struktur industri Indonesia terbukti masih dangkal, dengan minimnya sektor industri menengah;*
- *(5) masih kakunya BUMN sebagai pemasok input maupun sebagai pendorong kemajuan teknologi;*
- *(6) investor asing masih cenderung pada orientasi pasar domestik (inward oriented), dan sasaran usahanya sebagian besar masih pada pasar yang diproteksi*



penyebab merosotnya ekspor nonmigas indonesia

- Menurunnya permintaan dari negara tujuan ekspor
- Meningkatnya persaingan
- Menurunnya produktivitas
- Banyak perusahaan yang tutup akibat krismon

